



DESAIN INTERIOR LOBBY, BALLROOM, DAN CONVENTION HALL HOTEL YANG RESPONSIF DI MASA PANDEMI

Tegar Aditiya¹, Choirul Amin², Carina Sarasati³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang¹³
Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang²
aditiya@gmail.com¹
pakminsubali@gmail.com²
carinasarasati@gmail.com³

Abstract

The Covid-19 pandemic has spread in Indonesia starting in 2020, precisely in March 2020 which is commonly called Corona Virus. This virus spreads to humans who enter the respiratory tract with the first symptoms of flu-like illness to cause severe acute respiratory syndrome (SARS). This virus can be spread through droplets from sneezing or coughing. With the emergence of this outbreak, people are required to carry out daily life activities with health protocols to avoid the spread of the virus. Many businesses, business and tourism sectors have been affected by Covid-19. One of the tourism sectors is hospitality. The tourism sector in the hospitality sector, especially 5-star hotels allow the spread of the virus, because the 5-star hotel environment is often visited by visitors or guests from various cities, provinces, and foreign tourists and the hotel environment is often used as a place for physical contact. Therefore, there is a need for conformity to interior design related to hotel service rooms to minimize physical contact interactions with employees or other hotel visitors, as well as the application of health protocols in every activity in the hotel and related facilities that involve many people.

Keywords: Interior Design, Hotel, Pandemic, Health Protocol.

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah menyebar di Indonesia mulai tahun 2020 tepatnya bulan Maret 2020 yang biasa disebut Corona Virus. Virus ini menyebar pada manusia yang masuk ke saluran pernapasan dengan gejala pertama seperti penyakit flu sampai menimbulkan sindrom pernapasan akut berat / Severe Acute Respiration Syndrom (SARS). Virus ini bisa tersebar lewat tetesan cairan dari bersin ataupun batuk. Dengan munculnya wabah ini masyarakat diwajibkan melakukan aktivitas kehidupan sehari – hari dengan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran virus. Banyak sektor usaha, bisnis dan pariwisata yang terdampak karena Covid-19. Salah satu sektor pariwisata adalah perhotelan. Sektor pariwisata dalam lingkup perhotelan khususnya hotel berbintang 5 memungkinkan terjadinya penyebaran virus, karena lingkungan hotel bintang 5 sering dikunjungi oleh pengunjung atau tamu yang berasal dari berbagai kota, provinsi, maupun turis manca negara serta lingkungan hotel yang sering dijadikan tempat berinteraksi kontak fisik. Oleh karena itu perlu adanya kesesuaian terhadap desain interior yang terkait dengan ruang pelayanan hotel untuk meminimalisir interaksi kontak fisik dengan karyawan atau pengunjung hotel lainnya, serta penerapan protokol kesehatan disetiap aktivitas yang ada didalam hotel dan fasilitas terkait yang melibatkan banyak orang.

Kata kunci: Desain Interior, Hotel, Pandemi, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *Corona Virus Diseasea (Covid-19)* adalah wabah virus yang menyebabkan perubahan tatanan kehidupan diseluruh dunia. Pada akhir tahun 2019 sudah banyak informasi bahwa di luar negeri telah gencar dengan adanya *Covid-19* dari negara China yang belum menyebar ke Indonesia hingga terdengar kabar kembali jika *Covid-19* sudah menyebar di Indonesia mulai tahun 2020 tepatnya bulan Maret 2020 yang biasa disebut *Corona Virus*. Pada awal bukan Maret tepat 02 Maret 2020 tercatat Presiden Jokowi menginformasikan adanya ibu dan anak yang terpapar *Covid-19* hingga sampai akhir Maret 2020 tercatat 1.528 pasien yang dinyatakan positif terpapar virus ini diantaranya ada 136 pasien yang meninggal dunia. Dengan munculnya wabah ini masyarakat diwajibkan melakukan aktivitas kehidupan sehari – hari dengan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran virus. Virus *corona* adalah virus yang *zoonotik*. Ini artinya, virus mulai berkembang dari binatang sebelum sampai menulari manusia. Pada saat telah menular ke manusia, persebaran virus corona dapat lewat droplet pernapasan, semburan bersin atau batuk dari orang yang terkena virus corona dapat melekat pada area suatu brang maupun permukaan kulit manusia. Akhirnya, virus akan pindah saat menyentuh benda atau melakukan interaksi secara langsung antara orang lainnya. Selanjutnya, virus kemudian menyerang manusia saat kondisi badan terkena oleh virus mengenai muka, contohnya bibir, hidung, dan kontak lensa mata. Banyak sektor usaha, bisnis dan pariwisata yang terdampak karena *Covid-19*. Salah satu sektor pariwisata adalah perhotelan. Sektor pariwisata dalam lingkup perhotelan khususnya hotel berbintang 5 memungkinkan terjadinya penyebaran virus, karena lingkungan hotel bintang 5 sering dikunjungi oleh pengunjung atau tamu yang berasal dari berbagai kota, provinsi, maupun turis manca negara serta lingkungan hotel yang sering dijadikan tempat berinteraksi kontak fisik. Oleh karena itu perlu adanya kesesuaian terhadap desain interior yang terkait dengan ruang pelayanan hotel untuk meminimalisir interaksi kontak fisik dengan karyawan atau pengunjung hotel lainnya, serta penerapan protokol kesehatan disetiap aktivitas yang ada didalam hotel dan fasilitas terkait yang melibatkan banyak orang. Terdapat beberapa ruangan hotel yang berpotensi sebagai area penyebaran *Covid-19* area tersebut sering digunakan oleh banyak orang sesuai dengan fungsinya, antara lain area *Lobby* hotel sebagai area pelayanan saat *Check in* dan area tamu. Area *Ballroom* yang difungsikan untuk acara pesta dan area *Convention Hall* untuk keperluan rapat, pertemuan bisnis dan acara formal untuk pengunjung hotel. Dari beberapa fenomena diatas, maka disusunlah penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait desain interior pelayanan hotel bintang 5 di masa pandemi, serta memberikan rekomendasi alternatif terkait desain interior ruang pelayanan hotel dengan mengambil studi kasus berupa 3 objek bangunan hotel di Semarang. Dengan ruang lingkup hotel bintang 5 di Semarang antara lain, Gumaya Tower Hotel, Grand Candi Hotel dan Hotel Ciputra Semarang dan Batasan berupa desain interior *Lobby*, *Ballroom*, dan *Convention Hall*.

TINJAUAN TEORI

Corona Virus Diseasea (*Covid-19*)

Infeksi virus Corona bernama Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini berkembang sangat pesat dan telah menyebar ke seluruh atau penjuru dunia, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Infeksi tersebut menyebabkan banyak negara menerapkan kebijakan untuk melakukan lockdown guna mencegah penyebaran virus Corona. Di negara kita, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan untuk mengurangi penyebaran virus Corona. Coronavirus mungkin merupakan kelompok virus yang dapat mengganggu sistem. Dalam beberapa kasus, virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan bawah, seperti flu. Namun, virus ini pun dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan tinggi, seperti serangan paru-paru (pneumonia). Virus ini menyebar melalui semburan batuk (droplet) dari saluran, seperti ketika memasuki ruangan tertutup yang penuh sesak dan sirkulasi udara yang tidak teratur atau kontak fisik dengan pasien.

Protokol Kesehatan

Dibukanya sebagian sektor pariwisata dan perkantoran membuat bisnis hotel kembali beroperasi saat new normal. Namun, tentunya ada komitmen dari manajemen untuk menerapkan aturan baru bagi pengunjung yang akan menginap demi meminimalkan risiko penularan Covid-19. Adapun cara membersihkan dan merawat hotel yang higienis sesuai standar WHO bagi para staff dan tamu hotel terdiri dari 9 hal. 1. Membuat dan Menerapkan Standar Protokol Kesehatan Manajemen hotel perlu merancang aturan keamanan dan keselamatan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dan WHO. Bahkan aturan ini perlu diperketat karena penyebaran virus penyebab Covid-19, masih belum terkendali hingga kini. Guna mencegah hotel Anda menjadi cluster penyebaran coronavirus, maka hotel perlu menyediakan berbagai sarana kesehatan dengan protokol kesehatan ketat, misalnya: - Mewajibkan seluruh staf dan pengunjung menggunakan masker - Staf hotel dengan APD melakukan pengecekan suhu sebelum tamu masuk ke hotel - Memperbanyak wastafel cuci tangan, hand sanitizer, tisu di berbagai area. - Memakai pembersih khusus/disinfektan di guest room dan ruangan lain, dll.

Hotel di Masa Pandemi

Pandemi COVID-19 terus melanda berbagai negara di dunia. Banyak prediksi bermunculan terkait dunia pasca-epidemi. Para ahli memprediksi akan ada banyak perubahan. Tidak hanya dalam dunia kerja dan hubungan dengan orang-orang, tetapi juga dalam desain hotel jangka panjang. per spesialis Lauren Rottet, pandemi ini mempengaruhi kesamaan keheningan sebagai bagian dari karakteristik hotel masa depan. Rottet adalah wanita pertama yang dinominasikan sebagai Fellow oleh American Institute of Architects dan Internasional Interior Design Association. Ia juga merupakan Designer of the Year, Interior Design Hall of Fame, Platinum Circle Member, dan Boutique Designer of the Year. Menurut situs Forbes, ia memprediksi desain hotel akan berubah menjadi lebih ramah terhadap sinar matahari dan lebih bersih. Perhatian juga diberikan pada sirkulasi udara. Udara segar lebih disukai, tetapi udara yang bersirkulasi perlu dikurangi. Di masa depan, desain dan furnitur hotel akan berubah. Beberapa fitur ini saat ini diterapkan oleh Belmond Cap Julluca di Anguilla. Tamu dapat check-in dari mana saja di properti yang mereka pilih, mereka bisa langsung masuk ke kamar. Dalam waktu dekat, Rottet memprediksi banyak tamu hotel bintang 5 akan menerapkan proses remote check-in. Tamu bisa melakukan check in secara daring melalui telepon sebelum kedatangan dengan menggunakan kode untuk mengakses ruangan.

Elemen Desain Interior

Design interior adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perencanaan penataan posisi dan perancangan ruangan di dalam sebuah ruangan. Design interior juga dapat mempengaruhi suasana hati bagi penghuninya. Jika Anda tertarik untuk mengatur design interior apartemen atau rumah Anda, terdapat beberapa elemen yang harus Anda perhatikan. Berikut 7 elemen dasar dalam design interior.

1. Space / Ruang

Ruangan merupakan elemen mendasar yang harus diperhatikan dalam design interior. Ruang sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu ruang 2 dimensi seperti dinding atau lantai, dan ruang 3 dimensi yaitu satu bentuk ruangan utuh yang akan Anda design. Dalam mengatur tata letak suatu ruangan, seorang designer harus mengetahui dengan tepat ukuran dan utilitas ruangan tersebut. Selain itu mereka juga harus tahu bagaimana cara mengisi ruang tersebut untuk meningkatkan nilai estetika di dalamnya.

2. Line / Garis

Secara umum, elemen garis dibagi menjadi 3 jenis, yaitu horizontal, vertikal, dan dinamis. Mengetahui bagaimana cara menggunakan garis juga diperlukan ketika mengatur design ruangan. Sebagai contoh, garis vertikal dapat memberi kesan tinggi pada ruangan, sedang garis horizontal dapat digunakan pada dinding lorong yang pendek agar berkesan lebih panjang. Kemudian untuk garis dinamis seperti melengkung atau zig-zag biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu energi dinamis dalam ruangan. Biasanya garis dinamis digunakan di dalam ruang kerja atau pusat kebugaran.

3. Bentuk

Dalam design interior, elemen bentuk terbagi menjadi dua jenis, yaitu geometric (buatan manusia) dan natural (alami). Elemen bentuk juga dikategorikan sebagai bentuk terbuka dan tertutup. Kamar tidur merupakan elemen bentuk terbuka yang dapat Anda datangi, sedangkan furniture, tanaman, atau benda-benda untuk dekorasi merupakan elemen dengan bentuk tertutup. Pemahaman yang baik mengenai elemen ini sangat penting untuk membangun nuansa ruangan yang diinginkan.

4. Cahaya

Baik cahaya natural atau cahaya buatan dapat memberi aksen untuk sebuah ruangan. Cahaya dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pencahayaan sesuai fungsi (task lighting), pencahayaan untuk aksen (accent lighting), dan pencahayaan untuk menambah suasana (mood lighting). Saat mengatur pencahayaan, penting bagi Anda untuk mempertimbangkan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan di dalamnya. Sebagai contoh, untuk ruang yang digunakan untuk bekerja, maka membutuhkan pencahayaan yang terang. Berbeda dengan ruang tengah yang dapat diaplikasikan dengan cahaya yang lebih lembut.

5. Warna

Warna memiliki kemampuan untuk mengubah suasana di dalam ruangan. Selain itu, warna juga dapat mengubah emosi dan menstimulasi psikologis dari penggunaannya. Contohnya, warna hijau dan biru dapat menimbulkan kesan yang tenang sehingga cocok digunakan untuk kamar tidur. Sedangkan warna merah dapat digunakan untuk ruang makan atau dapur karena dapat mendorong nafsu makan. Karena dapat menimbulkan kesan yang berbeda, maka sebaiknya Anda

memikirkan terlebih dahulu ruangan tersebut akan Anda gunakan untuk aktivitas apa. Setelah itu, pertimbangkan pencahayaan yang akan digunakan karena cahaya juga dapat mempengaruhi persepsi warna. Pertimbangkan juga luas ukuran, jika ruang memiliki ukuran yang sempit sebaiknya gunakan warna-warna yang cerah.

6. Tekstur

Tekstur menjadi elemen yang sering terlupakan. Padahal, tekstur dapat membawa kesan yang unik pada suatu ruangan. Tekstur memiliki dua bentuk, yaitu tekstur visual dan aktual. Tekstur visual adalah tekstur yang dapat dilihat oleh mata. Sedangkan tekstur aktual adalah tekstur yang dapat dilihat dan juga diraba. Sama seperti elemen warna dan cahaya, penggunaan tekstur juga dapat memicu respon emosional. Seperti tekstur kasar dapat menunjukkan kesan yang kokoh, sedang tekstur halus menunjukkan keanggunan dan formalitas.

7. Pola

Pola dapat menambah daya tarik ruangan. Elemen ini dapat Anda buat menggunakan wallpaper, karpet, kain, dan lain-lain. Saat Anda ingin menambahkan pola, pertimbangkan gaya dan ukuran ruangan. Jika Anda menyukai gaya yang feminin, Anda dapat menggunakan pola bunga-bunga di dalam ruangan. Meskipun pola dapat membangun gaya yang berbeda, namun perlu diperhatikan untuk tidak menambahkan terlalu banyak pola di ruangan kecil karena dapat memberi kesan yang berlebihan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang perubahan desain hotel selama penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis isi dari berbagai sumber. Lebih khusus lagi, penelitian ini berpredikat pada penelitian kualitatif, khususnya melalui kajian terhadap dokumen-dokumen yang relevan dan bermanfaat terkait dengan hotel-hotel di Indonesia. Dokumen yang digunakan, misalnya, berasal dari praktik lapangan oleh para ahli yang terkait dengan perancangan desain bangunan hotel dalam bentuk artikel, jurnal, berita, dan hasil penelitian terkait, serta sumber pengetahuan lainnya. Informasi dan data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif, dengan menafsirkan dan mengaitkan hubungan antara teori, kenyataan dan praktik di lapangan. Berikut mungkin pembahasan dari temuan info yang dilakukan terkait pengaruh pandemi terhadap sektor pariwisata di Indonesia.

HASIL PEMBAHASAN

Gumaya Tower Hotel

Sebelum dan setelah masa pandemi, Gumaya Tower Hotel telah menerapkan sistem *booking* hotel secara online melalui berbagai macam aplikasi dimana setiap tamu hotel yang akan menginap dapat memesan kamar hotel secara *online* tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan pihak hotel di resepsionis ataupun menunggu proses pemesanan kamar di lobby yang cukup memakan waktu. Menggunakan aplikasi *booking* hotel secara *online* sangat memudahkan dan menghemat waktu bagi para tamu hotel terutama di kalangan pebisnis yang sibuk dengan pekerjaan.



Gambar 1. Resepsionis Gumaya Hotel Tower



Gambar 2. Denah




Gambar 3. Conevtion Hall

Tabel 1. Elemen Interior Gumaya Tower Hotel

No	Foto Ruangan	Elemen Interior						
		Ruang	Garis	Bentuk	Cahaya	Warna	Tekstur	Pola
1	 Lobby	V	V	V	V	∕	V	V
2	 Ballroom	V	V	V	V	V	V	V
3	 Convention Hall	V	V	V	V	V	V	V

Tabel 2. Responsibility Interior terhadap Pandemi di Gumaya Tower Hotel

No	Foto Ruangan	Responsif Terhadap Pandemi	
		Repon	Deskripsi
1	 Lobby	Letak furniture dan penerapangan alami dari matahari berupa jendela kaca	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi
2	 Ballroom	Pengurangan kapasitas ruangan	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi
3	 Convention Hall	Tata letak furniture	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi

Grand Candi Hotel

Grand Candi Hotel terletak di Jl. Sisingamangaraja No.16, Kaliwiro, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232. Bangunan hotel ini difungsikan sebagai penginapan dengan menawarkan berbagai macam fasilitas lengkap bagi para tamu di kalangan atas, hotel ini tergolong hotel bintang 5 jika dilihat dari berbagai fasilitas yang ditawarkan seperti *Fitness Center*, *Ballroom*, *Spa*, *Swimming Pool*, dan *Power Swing*. Guma memastikan keamanan dan

kenyamanan tamu, manajemen hotel senantiasa protokol kesehatan secara tertib sejak periode awal pandemi covid-19 mewabah di Indonesia dan terus melakukan peningkatan protokol. Bahkan Grand Candi Hotel sudah menerapkan era *touchless* (aman tanpa menyentuh) di seluruh area hotel.



Gambar 4. Penerapan Era Touchless (Tanpa Menyentuh)

Protokol kesehatan dan kebersihan yang diterapkan oleh Hotel Grand Candi antara lain mewajibkan tamu, pengunjung dan staf untuk selalu menggunakan masker di area publik, memeriksa tanda-tanda vital pintu masuk sekecil apa pun, menjaga jarak minimal 1 meter dari orang, menekan tombol lift menggunakan kartu kunci yang disemprotkan . desinfektan.



Gambar 5. Perubahan Desain Interior Lobby sebelum dan setelah Pandemi di Grand Candi Hotel

Tabel 3. Elemen Interior Grand Candi Hotel

No	Foto Ruangan	Elemen Interior						
		Ruang	Garis	Bentuk	Cahaya	Warna	Tekstur	Pola
1	 Lobby	V	V	V	V	V	V	V
2	 Ballroom	V	V	V	V	V	V	V
3	 Convention Hall	V	V	V	V	V	V	V

Tabel 4. Responsibility Interior terhadap Pandemi di Grand Candi Hotel

No	Foto Ruangan	Responsif Terhadap Pandemi	
		Repon	Deskripsi
1	 Lobby	Pembagian jalur antrean di area lobby receptionist	Pembagian jalur antrean di area lobby receptionist yang bertujuan untuk mengatur jarak interaksi
2	 Ballroom	Pengurangan kapasitas ruangan	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi
3	 Convention Hall	Tata letak furniture	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi

Hotel Ciputra Semarang

Letaknya yang berada dipusat kota Semarang yang beralamat di Jl. Simpang Lima No.1, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134, memiliki nilai tambah tersendiri untuk Hotel Ciputra ditambah dengan rate bintang 5 dengan didukung berbagai macam fasilitas hotel yang ditawarkan semakin membuat Hotel Ciputra semakin diminati oleh para tamu menginap di kalangan pebisnis maupun turis mancanegara sebagai salah satu alternatif penginapan saat berkunjung di Semarang. Di masa pandemi saat ini General Manager Hotel Ciputra Michael G. Perdikaris mengatakan, penggunaan GeNose C19 ini untuk keamanan tamu dan karyawan hotel. "Pandemi telah mendorong

adanya pedoman gaya hidup baru bagi kita semua, di mana standar keselamatan dan kebersihan sangat penting dalam menentukan tujuan perjalanan para tamu, serta cara kita melakukan aktivitas," katanya, belum lama ini.



Gambar 6. Pemeriksaan test Covid-19 GeNose C19 di Hotel Ciputra

Selain penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pihak Hotel Ciputra Semarang, perubahan desain interior pada ruang meeting juga dikondisikan sedemikian rupa dengan mengatur jarak letak furniture yang bertujuan untuk tetap menjaga jarak antar pengguna ruangan, agar meminimalisir kontak fisik yang terjadi.



Gambar 7. Perubahan Interior Convention Hall di Hotel Ciputra Semarang, sebelum dan setelah Pandemi

Tabel 5. Elemen Interior Hotel Ciputra Semarang

No	Foto Ruangan	Elemen Interior						
		Ruang	Garis	Bentuk	Cahaya	Warna	Tekstur	Pola
1	 Lobby	V	V	V	V	V	V	V
2	 Ballroom	V	V	V	V	V	V	V
3	 Convention Hall	V	V	V	V	V	V	V

Tabel 6. Responsibility Interior terhadap Pandemi di Hotel Ciputra Semarang

No	Foto Ruangan	Responsif Terhadap Pandemi	
		Repon	Deskripsi
1	 Lobby	Pengurangan furniture	Pengurangan jumlah furniture yang bertujuan untuk memperluas ruangan sehingga tidak menyebabkan kerumunan
2	 Ballroom	Pengurangan kapasitas ruangan	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi
3	 Convention Hall	Tata letak furniture	Pengaturan tata letak furniture yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi

KESIMPULAN

Munculnya fenomena pandemi Covid-19 saat ini, membawa dampak perubahan pada desain interior ruang hotel yang menjadi latar belakang penelitian ini khususnya dalam lingkup hotel bintang 5. Berdasarkan penelusuran data terkait judul dan proses analisa yang telah dilakukan, sehingga memperoleh hasil sesuai tujuan penelitian ini yang akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak Pandemi terhadap Desain Interior Hotel Bintang 5

- Area penerimaan tamu / *Receptionist* terdapat pembatas jalur antrean pengunjung dan jalur antrean terdapat tanda yang berfungsi untuk menjaga jarak bagi pengunjung.
- Area ruang pertemuan seperti ruang rapat / *meeting room*, ruang pertemuan / *Ballroom* terdapat pada perletakan furniture meja dan kursi yang diatur dengan jarak minimal 1 – 1,5m dan posisi meja dibuat bershaff.
- Beberapa hotel telah menyediakan ruangan khusus untuk digunakan ruang test Covid-19.

2. Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Desain Hotel Bintang 5

- Penyediaan wastafel di area pintu masuk hotel sebagai area cuci tangan.
- Penyediaan *handsanitizer* di beberapa area seperti, area pintu masuk yang dekat dengan wastafel, area resepsionis, pintu masuk kamar hotel, serta di dekat pintu akses masuk lift.
- Penyediaan area khusus untuk pengecekan suhu badan di dekat akses masuk hotel.
- Menjaga jarak dengan mengatur ulang posisi furniture terutama pada area – area yang sering digunakan untuk pertemuan banyak orang.
- Penyediaan pembatas transparan di area *Receptionist* agar tidak terjadi kontak langsung antara pihak hotel dengan pengunjung.

Tabel 7. Kesimpulan

No	Objek Penelitian	Responsibility Interior Lobby, Ballroom dan Convention Hall terhadap pandemi
1	 <p>Gumaya Tower Hotel</p>	Interior Gumaya Tower Hotel sesuai dengan batasan penelitian, memiliki elemen interior yang sesuai dengan 7 elemen desain interior dan memperhatikan protokol kesehatan dari pemerintah
2	 <p>Grand Candi Hotel</p>	Interior Grand Candi Hotel sesuai dengan batasan penelitian, memiliki elemen interior yang sesuai dengan 7 elemen desain interior berdasarkan landasan teori dan telah menerapkan protokol kesehatan di setiap interior ruangan yang digunakan orang banyak
3	 <p>Hotel Ciputra Semarang</p>	Interior Hotel Ciputra sesuai dengan batasan penelitian, memiliki elemen interior yang sesuai dengan 7 elemen desain interior berdasarkan landasan teori dan telah menerapkan protokol kesehatan di setiap interior ruang yang digunakan orang banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, Tasya.)2019. *Interior Design Refurbishment of Ciputra Hotel*. Jakarta : uph.edu
- Anonim. (2020). *Hotel di Masa Pandemi*. Indonesia : unileverprofessional.com
- Anonim. (2017). *Elemen – Elemen Interior*. Maisonderes.com
- Indina. (2020). *City Hotel Di Kota Semarang*. Semarang : ejournal2.undip.ac.id
- Kianasari, Mardotillah. (2021). *Penerapan Protokol Kesehatan Hotel Sebagai Langkah Preventif pada Masa Depan*. Medan : poltekparmedan.ac.id
- Mahendraswara, Mudiantono. (2020) *Studi Terhadap Kualitas Pelayanan Di Hotel Grand Candi Semarang*. Semarang : Undip.ac.id.
- Rottet, International Interior Design Association, Texas, USA.
- Siti Sarah Rayhana. (2017). *Perancangan Interior Ruang Publik Condominium Dan Apartment Ciputra*. Yogyakarta : digilib.isi.ac.id